

ABSTRAK

KECEMASAN NARAPIDANA SAAT MENGHADAPI MASA MENJELANG BEBAS (STUDI KASUS PADA NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS 1 SUKAMISKIN BANDUNG)

Fx. Wahyu Widiantoro
Fakultas Psikologi

Penelitian ini hendak mengungkap kecemasan yang dialami narapidana saat menghadapi masa menjelang bebas. Tujuannya secara khusus adalah mendeskripsikan faktor penyebab kecemasan internal yaitu kecemasan yang berasal dari dalam individu dan faktor penyebab kecemasan eksternal yaitu kecemasan yang berasal dari luar individu serta mendeskripsikan reaksi kecemasan yang muncul berdasarkan reaksi kecemasan psikologis, yaitu kecemasan yang berwujud sebagai gejala-gejala kejiwaan dan reaksi kecemasan fisiologis, yaitu kecemasan yang sudah mempengaruhi atau terwujud pada gejala-gejala fisik, terutama pada fungsi sistem saraf.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif, yaitu prosedur penelitian dengan cara menganalisis data berupa hasil wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Subjek penelitian adalah dua orang narapidana yang menjalani masa persiapan menjelang bebas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Sukamiskin, Bandung.

Hasil analisis dari wawancara terhadap kedua subjek adalah: faktor penyebab kecemasan internal yaitu perasaan atau pikiran yang tidak menyenangkan terhadap masa bebas yang akan dihadapi ditunjukkan dengan: perasaan tidak mampu, rendah diri, penyesalan, perasaan bersalah, tidak percaya diri. Faktor eksternal berkaitan dengan kondisi dan situasi yang dianggap mengancam ketika narapidana kembali hidup di tengah masyarakat adalah: penolakan sosial, kehilangan kepercayaan dari orang lain, kehilangan nama baik, kesulitan mencari lapangan pekerjaan, beban sebagai kepala keluarga dan seorang ayah, perceraian dengan istri, dan kondisi yang mengancam keselamatan jiwanya. Reaksi kecemasan yang muncul adalah: reaksi psikologis, yaitu perasaan tidak aman, khawatir, bingung, tertekan, dan kecewa; reaksi fisiologis yang dialami adalah: sakit kepala, hilangnya nafsu makan, capek, sulit tidur, dan lemas.

ABSTRACT

PRISONER ANXIETY BEFORE BEING RELEASED (CASE STUDY ON PRISONER AT LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS 1 SUKAMISKIN BANDUNG)

Fx. Wahyu Widiantoro
Faculty of Psychology

This research was to know the anxiety which was concerned prisoner before being released. The objective of this research especially was to describe the internal causing of anxiety factor that was the anxiety came from inside the individu and the external causing of anxiety factor that was the anxiety came from outside the individu then was to describe the reaction of anxiety which was appeared based on psychologist anxiety reaction that was anxiety in the form of psychological symptoms and physiologist anxiety reaction that was anxiety was already influence or materialized in physical symptoms, most important in nerve system function.

This research was using qualitative study technique, which analyzed the interview result. The acquire data was analyzed using content analysis technique. This research was a descriptive research that was a kind of research that would describe upon the situation as clearly as possible without any treatment to the object being researched. The subject of this research were two prisoners before being released in Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Sukamiskin, Bandung.

The analysis result from interview both of the subject was the internal anxiety causing factor that was feeling or thought which was displeased on being released was would faced to showed which: uncapable feeling, pessimist, regret, guilty feeling, have no self confidence. External factor interrelated with condition and situation which was considered threaten when the prisoner backed to live in the middle of society was social rejection, lost confidence from the other, lost the good name, difficulty founding the job, responsibility as the of family and as father, divorced with his wife, and condition which was threaten his psychologist. Anxiety reaction that appeared was: psychologist reaction, that was unsave feeling, worried, confused, suppressed, and disappointed; physiologist reaction that appeared was: headache, lost desire to eat, tired, sleeping difficulties, and fainted.